

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan perilaku positif melalui pelatihan atau pengalaman yang melibatkan kepribadian, baik fisik maupun psikologis, selama periode waktu yang lama. Belajar menghasilkan perubahan pada setiap orang, dan perubahan itu memiliki nilai positif baginya.¹

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa sebagai hasil dari pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan untuk bertahan hanya sesaat dan kemudian melanjutkan perilaku aslinya menunjukkan bahwa tidak ada peristiwa belajar yang terjadi meskipun mungkin telah terjadi proses belajar.²

Sedangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 tahun 2003, Pembelajaran adalah proses saling mempengaruhi antara siswa dan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari keterangan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa peran pendidik dalam kegiatan pembelajaran itu sangat penting karena pendidik disitu bisa dikatakan sebagai orang yang menyalurkan ilmu pada peserta didik, jadi seorang pendidik atau guru selain fokus pada perubahan

¹ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, 2017, hal. 3.

² Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Graha Cendekia, Magelang, 2017, hal. 3.

pola pikir siswa dalam memahami ilmu yang dipelajari, guru harus bisa memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk bisa mengamalkan ilmu yang dipelajari ke dalam dunia nyata, guru juga harus berusaha untuk membuat proses belajar menjadi nyaman, menyenangkan dan efektif agar tujuan belajar dapat terwujud.³

Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu guru harus bisa memilih strategi dan metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien serta tujuan pendidikan dapat dicapai.⁴

Dalam proses pengajaran khususnya dalam pengajaran agama Islam, masalah yang sering dihadapi adalah bagaimana menyajikan bahan ajar dengan benar kepada siswa, sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Selain itu minimnya perhatian guru agama islam pada variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran.⁵ Sebagaimana hasil penelitian Haris, dkk yang berjudul “Pengaruh Performa Guru dan Variasi Metode Pengajaran Terhadap Mutu Pembelajaran PPKn siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif kinerja guru dan variasi metode

³ Sri Hayati,.....hal. 3

⁴ M Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Ciputat Pers, Jakarta Selatan, 2002, hal. 30

⁵ M Basyiruddin Usman,....., hal. 31.

pengajaran secara simultan terhadap mutu pembelajaran PPKn siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.⁶

Metode atau pendekatan pembelajaran itu bukan hanya sebagai alat atau cara untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi pendekatan juga sebagai alat untuk membantu siswa memperoleh keterampilan, kebiasaan, sikap dan nilai yang mereka butuhkan. Inti dari proses pembelajaran pada dasarnya adalah pengajaran dari guru. Guru di sekolah dan di tempat lain bertanggung jawab atas pembelajaran yang diberikan kepada siswa mereka, dan guru bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada mereka.⁷ Allah SWT berfirman dalam surat An-Nisa' ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (Q.S An-Nisa': 58)⁸

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa misi guru dalam proses pembelajaran begitu berat. Inti dari proses belajar pada hakikatnya adalah

⁶ Haris, dkk, "Pengaruh Performa Guru dan Variasi Metode Pengajaran Terhadap Mutu Pembelajaran PPKn siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015", Skripsi Sarjana Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

⁷ Omar Muhammad Al-Taouny Al-Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1997, hal. 552.

⁸ Quran Kemenag, *Q.S An-Nisa': 58*, (online), (<https://quran.kemenag.go.id/sura/4>, diakses 8 Juni 2022).

siswa belajar, sehingga dalam terminologi pendidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar atau disingkat PBM.⁹ Dengan demikian dapat diketahui bahwa belajar dan mengajar merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses Pendidikan.

Penggunaan metode pembelajaran yang cocok dan berganti-ganti sangat membantu dalam kegiatan belajar karena metode pembelajaran merupakan jalan untuk mentransferkan pengetahuan guru pada siswa, dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi atau berganti-ganti juga penting agar siswa tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung.¹⁰

Peneliti disini akan meneliti tentang penerapan metode *project based learning* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Banjarjo, peneliti memilih metode *project based learning*, pertama karena metode ini sudah dipakai di sekolah tersebut, contoh penerapan metode ini dalam pembelajaran adalah siswa diminta membuat catatan, makalah, dan peta konsep sebagai produk yang dihasilkan dari proses pembelajaran, kedua menurut peneliti metode ini bagus bisa melatih psikomotorik anak, dan juga melatih kreatifitas anak, metode *project based learning* berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep "*learning by doing*" ialah Proses mentransfer hasil belajar, terutama penguasaan anak tentang cara melakukan suatu pekerjaan, dengan melakukan tindakan tertentu berdasarkan tujuan, dan terdiri dari serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan. Menurut peneliti metode *project based learning*

⁹ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1992, hal.

¹⁰ Wawancara, dengan Istikmaludin, 18 Mei 2022 di MTs Islamiyah Banjarjo

adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan cara mengajak siswa menghasilkan suatu karya yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan karya tersebut bisa dijadikan sebagai media dalam pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian Ni Luh Putu Mery Marlinda yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kinerja Ilmiah siswa”. Berdasarkan nilai tes yang dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran berbasis proyek, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh baik terhadap kemampuan berpikir kreatif dan kinerja ilmiah siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis proyek.¹¹

Hasil penelitian Indah Susilowati, dkk yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Manusia”. Hasil uji perbedaan nilai rata-rata nilai post-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control, selain itu nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas control, maka dari data diatas disimpulkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan manusia.¹²

¹¹ Ni Luh Putu Mery Marlinda, “Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kinerja Ilmiah siswa”, Tesis S2 Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Pendidikan Ganesha Bali, 2012.

¹² Indah Susilowati, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Manusia” dalam jurnal Unnes Journal Of Biology Education, Nomor 2 Volume , Mei 2013, hal. 82.

Dari beberapa penelitian di atas metode *project based learning* masih menjadi bahan menarik untuk diteliti di sekolah Madrasah Tsanawiyah/MTs, melihat bahwa penelitian terdahulu kebanyakan diteliti pada sekolah umum/SMP dan juga pada pelajaran umum yang bukan berbasis agama Islam.

Hal yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian di MTs Islamiyah Banjarjo yaitu kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran, siswa mengantuk dan bosan saat pembelajaran, siswa ramai sendiri dan mengobrol dengan temannya, dari masalah tersebut guru mengambil tindakan untuk membuat variasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan metode kooperatif, metode Jigsaw, dan juga metode *project based learning*. Peneliti fokus pada metode *project based learning* karena sesuai dengan metode pembelajaran masa kini.¹³

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Penerapan Metode *Project based learning* dalam Pembelajaran Fikih di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro.**

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah menganalisis hasil penelitian, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

¹³ Wawancara dengan Istikmaludin, 18 Mei 2022 di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo.

1. Bagaimana Penerapan metode *Project based learning* dalam pembelajaran Fikih di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro?
2. Apa faktor pendukung penerapan metode *Project based learning* dalam pembelajaran Fikih di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro?
3. Apa faktor penghambat penerapan metode *Project based learning* dalam pembelajaran Fikih di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penerapan metode *Project based learning* dalam pembelajaran Fikih di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro
2. Untuk mengetahui faktor pendukung penerapan metode *Project based learning* dalam pembelajaran Fikih di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro
3. Untuk mengetahui faktor penghambat penerapan metode *Project based learning* dalam pembelajaran Fikih di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya wawasan tentang metode pengajaran.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Guru

Untuk dijadikan masukan atau contoh penerapan metode pengajaran dengan metode *project Based Learning*

b. Bagi Siswa

1) Penelitian ini dapat mengembangkan kualitas belajar siswa dan dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, serta kreativitas siswa dalam menghasilkan suatu karya.

2) Membantu siswa memahami materi Fikih.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan penerapan metode *project based learning* khususnya dalam pembelajaran Fikih

d. Bagi Peneliti

Sebagai bekal dan pengalaman peneliti yang nantinya dapat diterapkan dalam pembelajaran serta sebagai syarat kelulusan pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro untuk mendapatkan gelar sarjana (S1).

E. Definisi Operasional

1. Definisi dan Karakteristik Metode *Project Based Learning*

Metode *project based learning* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk siswa aktif dalam kegiatan belajar dengan cara mengajak siswa untuk menghasilkan sebuah karya yang berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan dan karya tersebut bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, karya bisa berupa tulisan, gambar, video dll.

Karakteristik metode *project based learning* yaitu, membuat kerangka kerja, adanya sebuah masalah, ada rancangan proses untuk mencapai hasil, adanya tanggung jawab dalam mengelola informasi, ada hasil karya atau produk serta adanya evaluasi

2. Definisi dan Ciri-Ciri Pembelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih merupakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memahami dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara rinci dan menyeluruh dalam bentuk dalil-dalil aqli dan naqli. Ciri-ciri Pembelajaran Fikih bahwa bahwa pelajaran fikih memiliki tanggung jawab untuk dapat memotivasi dan mengimbangi manusia agar mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan syariat Islam terkait dengan ibadah mahdloh, muamalah dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro

MTs Islamiyah Banjarjo adalah salah satu sekolah swasta berlokasi di Jl. Raya Desa Banjarjo No. 502 Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro, madrasah ini berada di naungan Yayasan Pendidikan Islam Ampel Banjarjo.

4. Mengingat terbatasnya waktu dan luasnya cakupan materi pelajaran Fikih, maka penelitian ini dibatasi, pada materi pelajaran Fikih yaitu pada materi Salat.
5. Penelitian ini menggunakan metode *project based learning* tapi masih dalam tingkatan kognitif rendah dan tidak terlalu kompleks. Pengajaran Fikih dengan metode *project based learning* pada anak usia Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus dilakukan pada tingkat kesulitan yang rendah namun juga tidak terlalu mudah sehingga anak menjadi bosan, diterapkannya metode ini diharapkan siswa jadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

F. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk melihat di mana letak persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, orisinalitas penelitian membantu untuk menghindari duplikasi atau kesamaan dengan media, metode atau kajian data yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah penelitian-penelitian sebelumnya sebagai pembanding untuk penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arum Ema Juwanti dkk, dari Universitas Ahmad Dahlan tahun 2020, yang berjudul “*Project Based Learning (PjBL) Untuk Pembelajaran Daring*”. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui manfaat dari penerapan PjBL untuk pembelajaran PAI selama pembelajaran daring.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur buku, jurnal dan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring, PjBL mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam melaksanakan proyek dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi sebagai media untuk mengkomunikasikan karyanya untuk berkarya menciptakan produk.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Henry Sugiyarti dkk, dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2015, yang berjudul “*Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Sainifik Menggunakan Metode Proyek Dan Eksperimen Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*”. Tujuan Penelitian untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah diterapkannya pendekatan saintifik melalui metode proyek.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil belajar antara pendekatan

¹⁴ Arum Ema Juwanti, dkk, “*Project based learning (PjBL) Untuk Pembelajaran Daring*”, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 2020, hal. 72.

saintifik melalui metode proyek dan eksperimen, ada perbedaan nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan antara siswa yang memiliki kreativitas tinggi dan rendah, ada perbedaan nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan antara siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dan rendah, interaksi antara pendekatan saintifik melalui metode proyek dan eksperimen dengan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, tidak ada pengaruh terhadap nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ermaniatu Nyihana dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Buku Cerita Bergambar Berbasis *Scientific Approach* dengan Metode Pjbl Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Berkomunikasi Siswa”. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan Buku Cerita Bergambar Berbasis *Scientific Approach* dengan Metode Pjbl Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Berkomunikasi Siswa. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai pada kegiatan pretest dan posttest dan nilai posttest lebih tinggi dibanding pretest maka disimpulkan adanya pengaruh buku cergam terhadap kemampuan berkomunikasi siswa.¹⁶

¹⁵ Henry Sugiyarti dkk, “Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Saintifik Menggunakan Metode Proyek Dan Eksperimen Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”, Volume 4, Nomor 4, 2015, hal. 34.

¹⁶ Ermaniatu Nyihana, *Metode Pjbl Berbasis Scientific Approach Dengan Metode Pjbl Dalam Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagii Siswa*, CV. Adanu Abiomata, Indramayu, 2020, hal. 95.

Berdasarkan beberapa contoh penelitian di atas, terdapat beberapa perbedaan yang sangat mendasar dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini fokus membahas tentang penerapan metode *project based learning* dalam pembelajaran Fikih dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode *project based learning* dalam pembelajaran Fikih
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *project based learning* dalam pembelajaran Fikih dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode *project based learning* dalam pembelajaran Fikih
3. Penelitian ini memiliki perbedaan yang mendasar dari penelitian sebelumnya dari segi objek kajian, sumber data dan juga tujuan serta hasil akhir penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dari penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab dengan garis besar, yakni BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori. Pada bab ini diuraikan tentang metode *project based learning* (pengertian metode pembelajaran, pengertian metode *project based learning*, ciri-ciri metode *project based learning*, langkah-langkah metode *project based learning*, kelebihan dan kekurangan metode *project based learning*). Pembelajaran Fikih (pengertian pembelajaran, pengertian Fikih, objek-objek kajian Fikih, tujuan mempelajari Fikih, materi Fikih kelas VII, kompetensi inti dan kompetensi dasar materi pelajaran Fikih, rencana pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan metode *project based learning*).

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian. Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran.

UNUGIRI